



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING DIKANTOR CAMAT KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Septi Bas Andari¹, Alsar Andri², Sarjan M³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto Km 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: septibasandari@gmail.com¹, alsarandri50@gmail.com²,
sarjan.fadlan@gmail.com³

ABSTRACT

This research was carried out at the Kuantan Hilir Seberang Subdistrict Office, Kuantan Singingi Regency. The aim of this research is to find out how effective the directing function is at the Kuantan Hilir Seberang Subdistrict Office, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this research is how effective the directing function is at the Kuantan Hilir Seberang Subdistrict Office, Kuantan Singingi Regency. The author used a sampling technique for this research using 8 research informants, namely saturated sampling, namely a sampling technique when all members of the population are sampled. The data management and data analysis method used in this research is qualitative analysis, namely analyzing data obtained from interviews, then reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions. The results of the research can be concluded that the effectiveness of the directing function at the Kuantan Hilir Seberang Subdistrict Office, Kuantan Singingi Regency is not yet effective. This can be seen from the results of interviews with informants in the field which show that the effectiveness of the Directing Function at the Kuantan Hilir Seberang Subdistrict Office, Kuantan Singingi Regency is not running well.

Keywords: *Effectiveness, Directing function*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Fungsi *Directing* Di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Fungsi *Directing* Di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Informan penelitian berjumlah 8 orang penulis menggunakan teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampelnya. Metode pengelola data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu menganalisis data diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Fungsi *Directing* Di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi belum efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan lapangan yang menunjukkan bahwa Efektivitas Fungsi *Directing* Di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan baik.

Kata kunci: Efektivitas, fungsi Direcing

1.Pendahuluan

Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang merupakan SKPD yang membawahi kelurahan/desa dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota, yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan meliputi, pelaksanaan pemerintah, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, penyelenggaraan keamanan dan ketertiban, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, dan pembinaan lembaga kemasyarakatan.

Seorang pemimpin dalam suatu organisasi harus memberikan informasi yang jelas kepada bawahannya agar bawahan mengerti dan tidak gagal paham dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi ataupun kewajibannya yang menjadi tanggungjawabnya. Seorang pimpinan membantu bawahan itu dengan cara memberikan arahan, karena fungsi manajemen yang tidak kalah penting adalah fungsi pengarahan, karena dalam menjalankan organisasi, perlu pengarahan dalam mencapai tujuan organisasi, pengarahan ini memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk kepada anggota lainnya untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang merupakan salah satu instansi yang pimpinannya mengembangkan organisasi dan bawahannya dengan cara memberikan sebuah pengarahan, akan tetapi pengarahan di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang belum bisa dikatakan baik karena fungsi pengarahan itu



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

sendiri merupakan fungsi untuk mendorong, memotivasi, dan membuat orang lain mengikuti apa yang disuruh. Akan tetapi pimpinan di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang masih belum bisa memberikan motivasi, arahan, perintah yang baik sehingga para bawahan belum mengikuti arahan maupun perintah yang disampaikan pimpinan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang masih menemukan beberapa masalah seperti, arahan mengikuti apel pagi. Pekerjaan tidak tepat waktu, masih banyak pegawai yang tidak mengerjakan pekerjaannya tepat waktu ini disebabkan karena pegawai suka menunda-nunda pekerjaan seperti main handphone, ngobrol sesama rekan kerja dan mereka tidak tahu pekerjaan yang mereka kerjakan. Selanjutnya tidak efektifnya tempat pengarahan yang dilakukan pimpinan dan tidak terstruktur nya hal-hal yang disampaikan dalam pengarahan tersebut. Pimpinan yang seharusnya sebagai pemberi arahan harus lebih tegas lagi dalam memberikan arahan kepada pegawainya karena ini merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan yang lebih baik.

Dari uraian masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang dengan judul : “Efektivitas Fungsi *Directing* Di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”.

2. Tinjauan pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Muhammad Sadi (2021 : 66) administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas

Menurut Henri Fayol (dalam Syafiie, 2013 : 05) ilmu administrasi adalah salah satu cabang ilmu sosial yang paling muda, lahir pada akhir abad ke-19 M. H

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut Ambarwati (2018 : 2) mendefinisikan organisasi adalah sejak manusia lahir apabila proses kelahirannya di rumah sakit sudah berhubungan dengan organisasi, begitu pula setelah anak-anak beranjak remaja dan menjadi



dewasa. Bahkan ketika manusia meninggalpun masih berhubungan dengan organisasi dalam proses pemakamannya.

Menurut Stoner (dalam Ambarwati, 2018 : 2) menjelaskan bahwasannya organisasi diartikan sebagai suatu pola yang terdiri dari beberapa hubungan dari orang-orang yang sedang dalam pengarahan oleh atasan yang bertujuan mencapai tujuan bersama.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen

Menurut Terry (dalam Zukifli, 2014 : 18) mendefinisikan konsep manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Menurut Dian Ari Nugroho (2017 : 2) manajemen merupakan proses pencapaian tujuan yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dengan sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi agar kegiatan tersebut berjalan efektif dan efisien.

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Melayu SP. Hasibuan (dalam Irmayani, 2021 : 1) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Sedangkan menurut Nawawi (2001 : 37) sumber daya manusia (SDM) adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif).

2.1.5 Teori/Konsep Kepemimpinan

Menurut sriyana (2022 : 1) kepemimpinan dalam bahasa inggris disebut *leadership* dan dalam bahasa arab disebut *zi'amah* atau *imamah* dalam terminology yang dikemukakan oleh marifield dan hamzah, kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilitasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Menurut hasibuan (dalam I dewa 2022 : 25) gaya kepemimpinan adalah cara yang dilakukan oleh seseorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan, agar ma bekerja sama dan bekerja secara produkif untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dengan analisa data kualitatif.

Menurut Djaali (2020 : 4) penelitian survey adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Dalam hal ini, kuesioner diartikan lebih luas yang meliputi daftar pertanyaan, tes, skala sikap, skala penilaian, pedoman wawancara, format observasi , dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2016 : 8) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagaia instrumen kunci.

4. Analisa Penelitian tentang Efektivitas Fungsi Directing di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang

Dari jawaban hasil wawancara yang peneliti dapatkan, peneliti mendapat jawaban dari setiap item penilaian dari setiap indikator yang ada, dan penelitian dapat menyimpulkan mengenai efektivitas fungsi directing di kantor Camat Kuantan Hilir Seberang masih belum efektif dapat dilihat berikut ini:

1. mengetahui bawahan apa adanya dilihat dari sikap/tingka laku maupun karakteristik dari bawahan

saat diberikan arahan oleh pimpinan disini dilihat bahwa bawahan masih belum keseluruhan mematuhi maupun melakukan arahan yang diberikan pimpinan disini dilihat dari tidak melakukan apel pagi dengan tepat waktu dan waktu pulang pun tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, padahal pimpinan selalu memberikan arahan tentang tepat waktu dalam masuk kantor dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan namun bawahan tidak mendengarkan arahan dari pimpinan ini dikarenakan kurang tegasnya pimpinan dalam memberikan arahan



kepada bawahan seharusnya pimpinan lebih tegas lagi dan memberikan sanksi kepada bawahan yang tidak mendengarkan arahan dari pimpinan.

2. mengetahui keahlian dan kemampuan bawahannya disini dilihat dari keahlian, hasil kerja, serta pengetahuan dari bawahan

dilihat dari keahlian setelah diberikan arahan bawahan sudah ada beberapa yang bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan karna tugas yang diberikan sesuai dengan keahliannya namun ada beberapa yang masih belum tepat waktu dalam mengerjakan tugas karna bawahan masih kurang paham dalam tugas yang diberikan dan karna belum bisa mengoperasikan komputer dan pekerjaan nya dilimpahkan kepada karyawan yang lain. Dilihat dari hasil kerja bawahan setelah diberikan arahan yaitu hasil kerja nya sudah cukup dikatakan baik namun masih ada beberapa yang belum dapat dilihat dari tidak sesuai tugas yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki oleh bawahan karna itu hasil kerja yang dilakukan belum maksimal.

3. mengerti akan kapasitas dan kekurangan serta keinginan bawahan, disini dilihat dari komunikasi pimpinan dengan bawahan, serta kelayakan fasilitas kantor, untuk komunikasi pimpinan dengan bawahan

komunikasi bawahan dengan pimpinan secara perorangan maupun kelompok bisa dikatakan baik karna banyak wadah untuk komunikasi seperti musyawarah, untuk kelayakan fasilitas dikantor fasilitas sudah cukup memadai namun fasilitas yang sudah ada kalau sudah rusak tidak diperbaiki lagi dan membuat karyawan lambat dalam menyelesaikan pekerjaannya.

4. mengetahui apa yang dapat dihasilkan bawahan, disini dilihat dari mengevaluasi bawahan,serta melakukan pengawasan pada bawahan, dari evaluasi pimpinan melakukan evaluasi dengan cara monitoring terhadap kinerja yang dilakukan dengan cara melaksanakan tugas yang diberikan untuk mencapai hasil yang dicapai. Untuk pengawasan pimpinan sudah melakukan pengawasan dengan melihat cara kerja dari karyawannya namun dalam pengawasan pimpinan masih kurang tegas karna tidak melihat dari kinerja perorangan dari karyawan masing-masing karna tugas yang dikerjakan bukan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

sepenuhnya dari mereka masing-masing melainkan yang tidak paham akan tugasnya mereka limpahkan kepada yang lain.

5. indikator telah mengamati sikap hidup bawahan, dilihat dari kendala ekonomi dan pengaruh lingkungan kerja,

untuk kendala ekonomi pimpinan sudah memahami kondisi ekonomi bawahannya karna pimpinan harus paham akan kondisi ekonomi bawahan demi kelancaran pekerjaan yang dilakukan. Untuk lingkungan kerja ini sangat berpengaruh karna setiap arahan yang di berikan pimpinan harus mengetahui keadaan lingkungan sekitar bawahan baik dikantor maupun diluar kantor, disini pimpinan harus mengetahui lingkungan kerja sekitar bawahan dengan cara memantau dan melihat kerja dari bawahannya namun disini pimpinan tidak melakukan hal itu pimpinan tidak melakukan pemantauan kerja karyawan dengan cara melihat ke setiap ruangan kerja masing-masing ruangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai efektivitas fungsi directing dikantor Camat Kuantan Hilir Seberang dapat diketahui bawah fungsi directing di kantor Camat Kuantan Hilir Seberang belum efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tiada henti kepada kedua orang tua penulis ayah dan ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberikan semangat, doa, nasihat serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Ikrima, S.Pd.i, M.Pd.i Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Ibuk Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku ketua Program Studi Adminitrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga sebagai dosen pembimbing 1,Bapak Alsar Andri, S.sos., M.SI pembimbing II Bapak Sarjan M , S.Sos., M.Si Bapak Dan Ibuk Dosen serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

A. Buku

- Ade Heryana . 2020. *Organisasi dan Teori Organisasi*. AHeryana Institute.
- Ambarwati. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang. Media Nusa Creative.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur. Sinar Grafika.
- Dian Ari Nugroho. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Public dan Nirlaba*. Malang . UB Press.
- Daniel Adi Setya Rahardjo. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang. Yayasan prima Agus Teknik.
- Elfranto Muhammad Arifin. 2021. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan umsu press.
- Facrulrazi, dkk. 2024. *Pengantar Manajemen*. Batam. Cendekia Mulia Mandiri.
- Fajlurrahman Jurdi.2023 .*Pengantar Hukum Administrasi Negara*. Jakarta. Kencana.
- Hastuti Dwi dkk. 2023. *Pengantar Bisnis*. jambi. PT sonpedia publishing Indonesia.
- Irmayani Ni Wayan Dian. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman. CV Budi Utama.
- Jaelani. 2021. *Teori Organisasi*. Semarang. Teknik Redaksi.
- Kurniawati Endah. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Bojong. PT Nasya Expanding Management.
- Maartje Paais. 2021. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya. CV Jakad Media Pubishing.
- Mahulae David Yanto . 2022. *Pengantar Manajemen*. Padang sidempuan. PT inovasi pratama internasional.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Malawat Sitna Hajar . 2022 . *Pengantar Administrasi Publik*. Banjarmasin
Universitas Islam Kalimantan.
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara* . Sulawesi. Unimal Press
- Muhammad Sadi. 2021. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta. Kencana
- Rohman .2017.*Dasar-Dasar Manajemen.*,Malang. Intelligentsia Media.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif
dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syafiee, 2013, *Sistem Administrasi Negara Republic Indonesia (SANRI)*.
- Syrief,dkk. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Widina Bhakti
Persada Bandung.
- Taufiqurokman,dkk. 2021. *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Public Teori
& Praktik*. Yogyakarta . Samudra Biru
- Utama Zahera Mega .2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta timur.
UNJ Press.
- Wisnu Dicky. 2019. *Teori Organisasi*. Malang. UMM Press.
- Yaya Ruyatnasih . 2017. *Manajemen Teor, Fungsi, dan Kasus*. Kampar. CV
absolute media.